

ABSTRAK

Ayu Siti Nuryani

1162060022

2020

PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS (KBKr) SISWA PADA MATERI SISTEM EKSKRESI MENGGUNAKAN TES DIAGNOSTIK *TWO TIER MULTIPLE CHOICE*

Keterampilan Berpikir Kritis (KBKr) di Indonesia masih tergolong rendah. Padahal pada abad 21 ini penting bagi siswa untuk memiliki KBKr. Diperlukan fakta yang akurat mengenai KBKr siswa yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Tingkat KBKr siswa dapat diketahui melalui tes diagnostik *Two Tier Multiple Choice*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Keterampilan berpikir kritis (KBKr) siswa, 2) tingkat penguasaan setiap indikator KBKr, 3) respon siswa terhadap penggunaan tes diagnostik *Two Tier Multiple Choice*. Metode dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif melalui survey dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan nilai rata-rata tes diagnostik *Two Tier Multiple Choice* diketahui bahwa KBKr siswa pada materi sistem ekskresi tergolong dalam kategori kritis dengan nilai sebesar 73,75. Adapun tingkat penguasaan siswa pada indikator memberikan penjelasan sederhana yaitu sebesar 68% dengan kategori tinggi, indikator membangun keterampilan sebesar 81% dengan kategori sangat tinggi, indikator menyimpulkan sebesar 56% dalam kategori sedang, indikator membuat penjelasan lebih lanjut ini sebesar 63% dengan kategori tinggi, dan indikator strategi serta taktik sebesar 74% dengan kategori tinggi. Respon siswa terhadap penggunaan tes diagnostik *Two Tier Multiple Choice* yang digunakan untuk mengukur KBKr pada materi sistem ekskresi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif.

Kata kunci: profil, KBKr, tes diagnostik, *Two Tier Multiple Choice*, sistem ekskresi